

Laporan Keuangan

30 Juni 2015(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014(Diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015(Tidak diaudit) dengan angka perbandingan untuk Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014(Tidak diaudit)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
DAN ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT)

Daftar Isi

	Hal
Laporan Tidak diaudit	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba-Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-46

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2015 (Tidak diaudit)</u>	<u>31 Desember 2014 (Diaudit)</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2b,2c,2p,4	6.413.415	837.296
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2b,2p,10	1.736.292	2.311.295
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	2b,2p,5	24.967.840	31.355.093
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2b,2p,6	318.530	1.435.491
Persediaan - neto	2e,7	33.547.185	43.708.344
Pajak dibayar di muka	2b,2k,15a	4.759.783	7.618.332
Biaya dibayar di muka	2f	614.369	449.814
Total Aset Lancar		<u>72.357.414</u>	<u>87.715.665</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	2h,2i,9	239.153.873	241.552.985
Properti investasi - neto	2g,8	7.422.616	7.437.724
Piutang usaha – pihak ketiga, neto	2b,2p,5	21.963	119.077
Estimasi tagihan pajak Uang muka pembelian aset tetap	2b,2k,15c	1.033.806	1.091.916
		18.430	1.372.769
Aset lain-lain	2p,11	987.670	1.024.490
Total Aset Tidak Lancar		<u>248.638.358</u>	<u>252.598.961</u>
TOTAL ASET		<u>320.995.772</u>	<u>340.314.626</u>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	2p,12	-	25.848.761
Utang usaha - pihak ketiga	2b,2p,13	27.902.795	17.328.302
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	2b,2d,2p	1.980.488	2.566.616
Pihak berelasi	14,28	31.725	26.657
Beban akrual	2b,2l,2p	1.060.296	1.089.719
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2b,2j	747.064	420.705
Pendapatan diterima dimuka	2b	211.782	195.424
Utang pajak	2b,2k,15b	45.027	88.781
Total Liabilitas Jangka Pendek		31.979.177	47.564.965
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2b, 2j,17	1.914.906	1.889.512
Liabilitas pajak tangguhan	2k	2.872.902	3.124.218
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.787.808	5.013.730
TOTAL LIABILITAS		36.766.985	52.578.695
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh -4.823.076.400 saham	18	290.705.453	290.705.453
Tambahan modal disetor	2m,19	(191.119)	(191.119)
Selisih lebih penilaian aset dalam rangka kuasi reorganisasi	2q	241.158	241.158
Saldo laba (defisit), (defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per tanggal 30 Juni 2011)	2q	(6.526.705)	(3.019.561)
EKUITAS, NETO		284.228.787	287.735.931
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		320.995.772	340.314.626

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
PENJUALAN	21,20	94.753.125	153.944.263
BEBAN POKOK PENJUALAN	21,7,9,11,21	95.983.646	151.023.590
(RUGI) LABA BRUTO		(1.230.521)	2.920.673
Beban penjualan	21,9,22	(1.009.965)	(1.396.108)
Beban umum dan administrasi	21,9,23	(1.341.334)	(1.332.835)
Beban penyusutan properti investasi	2g	(15.108)	(15.108)
(Rugi) laba netto selisih kurs dari aktivitas operasi	2b	(205.229)	30.696
Lain-lain - neto		249.026	11.215
(RUGI) LABA USAHA		(3.553.131)	218.533
Penghasilan bunga		16.966	18.580
Biaya keuangan	12,16	(222.295)	(526.664)
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK MANFAAT PAJAK - TANGGUHAN		(3.758.460)	(289.551)
	2k,15d	251.316	310.559
(RUGI) LABA ENAM BULAN BERJALAN		(3.507.144)	21.008
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF ENAM BULAN BERJALAN		(3.507.144)	21.008
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	2o,29	(0,00073)	0,00001

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambah modal disetor	Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi	Saldo laba (defisit)*	ekuitas , neto
Saldo tanggal 1 Januari 2014	290.705.453	(191.119)	241.158	1.599.472	292.354.964
Total laba komprehensif Enam bulan berjalan 2014	-	-	-	21.008	21.008
Saldo tanggal 30 Juni 2014	290.705.453	(191.119)	241.158	1.620.480	292.375.972
Saldo tanggal 1 Januari 2015	290.705.453	(191.119)	241.158	(3.019.561)	287.735.931
Total rugi komprehensif Enam bulan berjalan 2015	-	-	-	(3.507.144)	(3.507.144)
Saldo tanggal 30 Juni 2015	290.705.453	(191.119)	241.158	(6.526.705)	284.228.787

*) Defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per tanggal 30 Juni 2011

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		101.237.492	150.800.981
Pembayaran kepada pemasok		(52.747.159)	(137.604.001)
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya		(4.836.713)	(4.288.806)
Kas yang diperoleh dari operasi		43.653.620	8.908.174
Penerimaan dari penghasilan bunga		16.966	18.580
Pembayaran pajak penghasilan badan		(9.460)	(689.397)
Setelah dikurangi penerimaan hasil pemeriksaan pajak		(273.342)	(540.461)
Pembayaran bunga			
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		43.387.784	7.696.896
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan aset tetap	9	(6.095.713)	(4.819.698)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(18.430)	(1.119.291)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(6.114.143)	(5.938.989)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman jangka pendek	12	(28.190.824)	(6.619.844)
Pembayaran pinjaman jangka panjang	16	-	(3.000.000)
Penambahan pinjaman jangka pendek	12	2.342.063	6.958.561
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(25.848.761)	(2.661.283)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		11.424.880	(903.376)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		(5.011.465)	(7.080.771)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		6.413.415	(7.984.147)
Kas dan setara kas			
Terdiri dari:			
Kas dan bank	4	6.413.415	1.430.287
Cerukan	12	-	(9.414.434)
Neto		6.413.415	(7.984.147)

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 60 tanggal 25 Oktober 1973 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H., yang diubah dengan Akta No. 37 tanggal 18 April 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/143/14 tanggal 29 April 1974 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 54, Tambahan No. 295 tanggal 5 Juli 1974.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2009 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$56.000.000 menjadi 1.209.600.000 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.D.4.

Perubahan ini telah disahkan oleh BKPM dalam Surat Keputusannya No.1029/III/PMA/2009 tanggal 5 Agustus 2009. Perubahan ini juga telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-38829.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Agustus 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No.132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$99.760.000 (terdiri dari JP¥7.994.936.000 dan AS\$ 12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.D.4.

Sehingga modal dasar dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp2.411.538.200.000 yang terdiri dari 4.823.076.400 saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham.

Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Tifico Fiber Indonesia Tbk., serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Persetujuan para pemegang saham atas perubahan nama tersebut kemudian diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 7 April 2010 dari Aulia Taufani, S.H, pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusannya No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tertanggal 12 Mei 2010 dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-20932.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 23 April 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 30 Juni 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk didalamnya mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar mengenai Tempat Kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat menjadi Kota Tangerang.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perubahan-perubahan tersebut diatas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42705.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 dan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Persetujuan No. 380/1/U/III/PMA/INDUSTRI/2010 tanggal 30 September 2010

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan Perusahaan yang utama adalah memproduksi *polyester chips*, *staple fiber* dan *filament yarn* serta melakukan penjualan dan pemasaran produk-produk tersebut.

Kantor Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang, Propinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 1976 diikuti dengan beberapa tahap perluasan. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga diekspor ke beberapa negara di Asia, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 1980, sejumlah 1.100.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp4.565.000.000 telah dicatat secara resmi dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 September 1990, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 41 dari A.Partomuan Pohan, S.H., LLM, para pemegang saham menyetujui, antara lain, perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 per saham menjadi Rp1.000 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6058.HT.01.04.Th.90 tanggal 20 Oktober 1990. Setelah melakukan pembagian saham bonus dan pecah saham pada tanggal 26 November 1990, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia menjadi 5.500.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp5.500.000.000. Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang, sehingga jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 6.440.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Juni 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 23 dari Notaris Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-5695.HT.01.04.Th.97 tanggal 27 Juni 1997. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pada tanggal 28 Juli 1997 jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Agustus 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 22 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 2000 yang diaktakan dengan Akta No. 20 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 September 2000, yang diaktakan dengan Akta No. 2 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000. Akibatnya, sejak tanggal 22 September 2000, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris / Komisaris Independen	Syamsir Siregar
Komisaris	Afandi Hermawan
Komisaris	Muljadi Budiman

Dewan Direksi:

Persiden Direktur	Anton Wiratama
Direktur	Sugito Budiono
Direktur	Nio Ing Tjung
Direktur	Johan Wirjanata
Direktur	Thomas Lee
Direktur	Bambang Prayitno

Komite Audit:

Ketua	Syamsir Siregar
Anggota	Vonny Sulaimin
Anggota	Hung Hung Natalya

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.5 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Sekretaris Perusahaan adalah Dhira Yudini Marunduh sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0024/TFCO/COR-SEC/IV/2013 tanggal 2 April 2013

Pada tanggal 30 Juni 2015 Kepala Satuan Kerja Audit Internal perusahaan adalah Christ Widjaja berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015 tanggal 16 April 2015 dan 31 Desember 2014, Kepala Satuan Kerja Audit Internal perusahaan adalah Erick Krisnady berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0182/TFCO/COR-SEC/XI/2011 tanggal 17 November 2011

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai masing-masing 1.158 dan 1.172 karyawan tetap (tidak diaudit).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas dan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansi-nya dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi yang melibatkan mata uang Rupiah dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Kurs yang digunakan terhadap AS\$1 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 <u>(Tidak diaudit)</u>	31 Desember 2014 <u>(Diaudit)</u>
Rupiah	0,00008	0,00008
Euro Eropa	1,12000	1,21600
Yen Jepang	0,00817	0,00837
Dolar Singapura	0,74294	0,75729

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Perusahaan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode biaya rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai oleh Perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan. Perusahaan memilih model biaya dalam mengukur properti investasinya.

Jumlah biaya perolehan termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi atas gedung disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 20 (dua puluh) tahun menggunakan metode garis lurus, sedangkan properti investasi atas tanah tidak disusutkan.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Masa manfaat (dalam tahun)
Bangunan	14 - 48
Prasarana bangunan	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 35
Alat pengangkutan	8 - 15
Perabot dan peralatan kantor	10 - 20

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari aset tetap dan di sesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya dibalik jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Peningkatan jumlah tercatat aset yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di periode-periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan hari raya (THR) dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek di hitung sebesar jumlah yang didiskontokan.

Program imbalan pasti

Imbalan kerja di tentukan berdasarkan peraturan perusahaan dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003

Imbalan pasca-kerja secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban atau 10% dari nilai wajar aset, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

k. Perpajakan

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komperhensif. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini"

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasil kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi laporan keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan yang telah diakui sebelumnya.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan langsung dari hasil emisi saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dan disajikan pada bagian ekuitas.

n. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, serta unsur-unsur lain yang dapat dialokasikan dengan wajar kepada segmen tersebut.

Perusahaan menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal yang di sajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Laba-rugi per Saham

Laba-rugi per saham dihitung dengan membagi laba-rugi periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 30 Juni 2014 (Tidak diaudit), dan oleh karenanya, laba-rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

p. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan investasi tersedia untuk dijual.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat di atribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset tersebut diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

- Piutang dihapus-bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian piutang atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Piutang yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan pinjaman yang diterima, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Biaya transaksi

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Biaya transaksi (lanjutan)

pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

4. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

5. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar di tentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

6. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

q. Kuasi Reorganisasi

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.

Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2011.

Saldo defisit per tanggal 30 Juni 2011 sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi dengan nilai wajar aset-neto sebesar AS\$166.810.406, dan selisihnya sebesar AS\$241.158 dicatat dalam laporan perubahan ekuitas sebagai "Selisih Lebih Penilaian aset-neto dalam rangka kuasi reorganisasi."

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) perusahaan tanggal 30 November 2011 yang diaktakan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dengan Akta No. 147 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberi persetujuan atas rencana kuasi reorganisasi perusahaan per tanggal 30 Juni 2011.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen Perusahaan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)
Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja jangka panjang neto.

Nilai tercatat atas liabilitas dan asumsi imbalan atas kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi (gedung) adalah selama 20 tahun.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 8.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)
Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan dan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penurunan nilai aset tetap

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset tetap melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset tetap.

Penurunan nilai aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

4. KAS DAN BANK

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
<u>Kas kecil</u>		
Rupiah	27.634	2.331
Euro Eropa	818	888
Dolar Amerika Serikat	319	14.169
Yen Jepang	312	295
Dolar Singapura	75	77
	29.158	17.760
<u>Bank</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	3.092.174	90.207
PT Bank Central Asia Tbk	2.013.232	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	879.895	488.040
PT Bank Mizuho Indonesia	165.926	51.255
	6.151.227	629.502

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Rupiah		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	70.203	14.781
PT Bank Central Asia Tbk	37.823	140.390
PT Bank Mizuho Indonesia	30.216	25.721
PT Bank Permata Tbk	16.863	760
	<u>155.105</u>	<u>181.652</u>
Euro Eropa		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	77.503	8.207
Yen Jepang		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	422	175
	<u>6.384.257</u>	<u>819.536</u>
TOTAL	<u>6.413.415</u>	<u>837.296</u>
5. PIUTANG USAHA	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
<u>Aset Lancar</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat	27.522.423	33.283.577
Rupiah	3.238.901	3.792.929
Euro Eropa	171.864	193.872
	<u>30.933.188</u>	<u>37.270.378</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Individual	(5.348.911)	(5.298.848)
Kolektif	(616.437)	(616.437)
	<u>(5.965.348)</u>	<u>(5.915.285)</u>
Neto	<u>24.967.840</u>	<u>31.355.093</u>
	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	1.043.594	1.190.771
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Individual	(1.021.631)	(1.071.694)
Neto	<u>21.963</u>	<u>119.077</u>

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
<u>Pihak ketiga</u>		
Teijin Frontier Co, Ltd.	3.102.939	3.381.233
PT Word Yamatex Spinning Mills	2.954.302	3.134.519
PT Prima Buanatex	2.020.346	2.109.428
PT Sari Warna Asli Textile Industry	1.768.123	1.886.364
PT Tawekal Megah Laksana	1.588.649	1.600.106
PT Superbetex	1.555.426	878.407
PT Lotus Indah Textile Industry	1.513.638	1.668.052
PT Central Georgette Nusantara	1.211.465	1.579.812
PT Trisula Textile Industries	1.211.103	1.205.957
PT Yans Manunggal Jaya	1.178.608	1.335.466
Lainnya	13.872.183	19.681.805
Total	31.976.782	38.461.149

Piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Individual	(6.370.542)	(6.370.542)
Kolektif	(616.437)	(616.437)
	(6.986.979)	(6.986.979)
Neto	24.989.803	31.474.170

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	20.027.368	25.415.574
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.628.809	3.697.855
31 - 60 hari	346.073	1.573.698
61 - 90 hari	837.152	910.864
91 - 360 hari	1.514.876	343.918
Lebih dari 360 hari	5.622.504	6.519.240
	31.976.782	38.461.149

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Individual	(6.370.542)	(6.370.542)
Kolektif	(616.437)	(616.437)
	(6.986.979)	(6.986.979)
Neto	24.989.803	31.474.170

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Saldo awal	6.986.979	7.227.974
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	(240.995)
Saldo akhir	6.986.979	6.986.979

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha, untuk masing-masing pelanggan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

Piutang usaha dijamin atas pinjaman Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12 dan 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perubahan harga dari pemasok atas pembelian persediaan, piutang atas biaya listrik dan air yang akan ditagih kepada pihak ketiga atas biaya bersama dan lainnya.

Analisa piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat	297.917	1.313.562
Rupiah	20.613	114.695
Yen Jepang	-	7.234
Total	318.530	1.435.491

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit).

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Barang jadi	15.392.727	25.457.250
Bahan Pembantu	10.647.266	10.877.612
Bahan baku	4.622.627	4.639.094
Barang <i>intermediate</i>	3.812.766	4.578.883
Barang dalam proses	413.313	561.181
	<u>34.888.699</u>	<u>46.114.020</u>
Persediaan dalam perjalanan	4.547.961	3.483.799
	<u>39.436.660</u>	<u>49.597.819</u>
Total	39.436.660	49.597.819
Dikurangi penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai	(5.889.475)	(5.889.475)
Neto	<u>33.547.185</u>	<u>43.708.344</u>

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Saldo awal	5.889.475	2.744.789
Penyisihan tahun berjalan	-	3.144.686
Saldo Akhir	<u>5.889.475</u>	<u>5.889.475</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya untuk periode dari tanggal 30 Juni 2014 sampai tanggal 30 Juni 2015 berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$35.000.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan dijaminan atas pinjaman Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12 dan 16)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

8. PROPERTI INVESTASI

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
<u>Harga perolehan</u>		
Tanah	6.939.222	6.939.222
Bangunan	604.250	604.250
	7.543.472	7.543.472
<u>Akumulasi penyusutan</u>		
Bangunan	(120.856)	(105.748)
Nilai Buku Neto	7.422.616	7.437.724

Properti investasi terdiri atas tanah seluas 9.512 meter persegi berikut bangunan di atasnya seluas 2.869 meter persegi yang berlokasi di Surabaya. Properti investasi tersebut diperoleh pada bulan Juli 2011 sebesar Rp64.339.955.050 (setara dengan AS\$7.543.472) termasuk didalamnya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Properti ini tidak digunakan untuk operasional Perusahaan.

9. ASET TETAP

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>					
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765
Bangunan	67.754.317	23.570	-	-	67.777.887
Prasarana bangunan	7.201.437	-	-	-	7.201.437
Mesin dan peralatan	491.396.266	87.326	2.638.280	40.309	488.885.621
Alat pengangkut	1.924.374	-	58.462	-	1.865.912
Perabot dan peralatan Kantor	12.512.896	18.206	3.612	7.694	12.535.184
Aset dalam Penyelesaian	7.079.379	4.949.677	-	(48.003)	11.981.053
	723.256.434	5.078.779	2.700.354	-	725.634.859
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	42.669.170	1.995.397	-	-	44.664.567
Prasarana bangunan	6.230.422	98.802	-	-	6.329.224
Mesin dan peralatan	420.810.432	4.996.763	2.628.966	-	423.178.229
Alat pengangkut	1.529.554	103.983	58.462	-	1.575.075
Perabot dan peralatan Kantor	10.096.658	273.537	3.517	-	10.366.678
Total Akumulasi Penyusutan	481.336.236	7.468.482	2.690.945	-	486.113.773
Penurunan Nilai Aset Tetap	(367.213)				(367.213)
Nilai Buku Neto	241.552.985				239.153.873

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2014 (Diaudit)					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>					
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765
Bangunan	66.802.893	-	-	951.424	67.754.317
Prasarana bangunan	7.201.437	-	-	-	7.201.437
Mesin dan peralatan	487.943.765	-	-	3.452.501	491.396.266
Alat pengangkut	1.882.511	41.863	-	-	1.924.374
Perabot dan peralatan					
Kantor	12.189.587	323.309	-	-	12.512.896
Aset dalam					
Penyelesaian	3.400.762	8.082.542	-	(4.403.925)	7.079.379
	<u>714.808.720</u>	<u>8.447.714</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>723.256.434</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	38.704.348	3.964.822	-	-	42.669.170
Prasarana bangunan	6.034.356	196.066	-	-	6.230.422
Mesin dan peralatan	410.924.626	9.885.806	-	-	420.810.432
Alat pengangkut	1.330.304	199.250	-	-	1.529.554
Perabot dan peralatan					
Kantor	9.582.668	513.990	-	-	10.096.658
	<u>466.576.302</u>	<u>14.759.934</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>481.336.236</u>
	248.232.418				241.920.198
Penurunan Nilai					
Aset Tetap	(367.213)				(367.213)
Nilai Buku Neto	247.865.205				241.552.985

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi komprehensif masing-masing adalah sebesar AS\$7.468.482 dan AS\$14.759.934 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) (Catatan 21, 22, 23).

Pada tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit), sehubungan dengan menurunnya harga benang filamen, Perusahaan mengakui penurunan nilai atas mesin dan peralatan yang digunakan untuk memproduksi benang filamen sebesar AS\$367.213, yang dilaporkan dalam akun "Kerugian penurunan nilai aset tetap" di laporan laba rugi komprehensif

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) jumlah reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap masing-masing sebesar AS\$48.003 dan AS\$4.403.925.

Rincian Aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	
	Rata-rata Presentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya
Mesin dan Peralatan	95%	9.959.849
Bangunan	89	1.524.089
Prasarana Bangunan	80	318.448
Perabot dan peralatan kantor	90	178.667
Total		11.981.053

	31 Desember 2014 (Diaudit)	
	Rata-rata Presentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya
Mesin dan Peralatan	85%	6.641.834
Bangunan	80	5.541
Prasarana Bangunan	70	251.624
Perabot dan peralatan kantor	73	180.380
Total		7.079.379

Tanah seluas 629,7 ribu meter persegi merupakan hak guna bangunan (HGB) atas nama perusahaan yang akan berakhir pada tahun 2025. HGB tersebut dapat di perpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 11)

Mesin dan peralatan dengan nilai perolehan sebesar AS\$483 juta, serta tanah seluas 541.755 ribu meter persegi, dijaminan atas pinjaman Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12 dan 16).

Tanah seluas 74,810 meter persegi, dijaminan atas pinjaman perusahaan dari PT Bank Mizuho indonesia (Catatan 12)

Pada tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit), dan tanggal 31 Desember 2014 (Diaudit), aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing sebesar AS\$263,9 dan AS\$263,9 juta kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

10. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dijaminan oleh Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk atas penerbitan Bank Garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sebagai penerima manfaat atas perjanjian jual beli gas sebesar AS\$1.736.292. Deposito berjangka ini dibatasi penggunaannya sampai dengan tanggal 30 April 2016.

11. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
<u>Pihak ketiga</u>		
Hak atas tanah	662.796	699.616
Keanggotaan atas golf	248.689	248.689
Deposit atas listrik	73.633	73.633
Deposit atas perangkat lunak	2.007	2.007
Deposit atas keamanan	545	545
Total	987.670	1.024.490

Hak atas tanah merupakan perpanjangan selama 30 tahun dari HGB atas nama Perusahaan (Catatan 9).

Amortisasi atas hak atas tanah yang dibebankan pada laba rugi komprehensif adalah sebesar AS\$36.822 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) (Catatan 21).

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Hak atas tanah	2.209.349	2.209.349
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(1.546.553)	(1.509.733)
Total	662.796	699.616

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
<u>Fasilitas cerukan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.848.761
<u>Fasilitas jangka pendek</u>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mizuho Indonesia	-	15.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.000.000
Total	-	25.848.761

Pinjaman diatas dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 3,31% sampai 4,5% per tahun untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 (Diaudit).

Pinjaman ini mencakup pembatasan yang sama dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 16)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (overdraft) tidak melebihi AS\$5.000.000 dan fasilitas *time loan revolving* sebesar AS\$18.000.000 (dilunasi pada tanggal 22 Maret 2013) untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha AS\$63 juta, persediaan AS\$25 juta dan tanah dan bangunan pabrik seluas 541.755 meter persegi, mesin dan peralatan dengan nilai perolehan sebesar AS\$483 juta, persediaan dan piutang usaha (Catatan 5, 7 dan 9).

Perpanjangan terakhir atas fasilitas kredit lokal (over draft) adalah berdasarkan Akta perjanjian Kredit No. 10 tanggal 5 Juni 2014. Fasilitas ini di perpanjang sampai dengan 30 Juni 2015 dengan plafon tidak melebihi AS\$15.000.000, dan memperoleh fasilitas *time loan revolving* sebesar AS\$5.000.000 untuk keperluan modal kerja yang dicairkan pada tanggal 30 Desember 2014

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 577/MA/MHZ/1012 tanggal 11 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar AS\$20.000.000 untuk keperluan modal kerja. Pada tanggal 21 Januari 2014, Perusahaan melunasi fasilitas pinjaman tersebut sebesar AS\$5.000.000

Bersadarkan Akta perjanjian kredit No. 780/AMD/MZD/0714 tanggal 21 Juli 2014, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 21 Juli 2015 dan di jaminan dengan tanah dan bangunan pabrik seluas 74.810 meter persegi (Catatan 9)

13. UTANG USAHA

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	10.733.903	5.769.502
PT BP Petrochemicals Indonesia	6.690.133	3.465.540
Mitsui & Co (Asia Pacific) Pte.Ltd	3.109.682	-
Shell Eastern Chemicals Singapore	1.098.035	1.000.000
PT Mitsubishi Corporation Indonesia	1.058.873	2.105.580
Mitsubishi Corporation Japan	1.034.340	-
PT Mineratama Prima Abadi	675.446	437.385
PT Marubeni Indonesia	636.117	1.331.457
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	300.633	523.972
PT Inti Lingga Sukses	231.391	142.765
Lain-lain	2.334.242	2.552.101
Total	27.902.795	17.328.302

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	23.886.209	13.647.582
Rupiah	3.715.953	3.155.974
Yen Jepang	300.633	524.746
Total	27.902.795	17.328.302

Pada tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Belum jatuh tempo	27.815.132	16.842.976
Jatuh tempo		
1-30 hari	40.103	464.722
31-60 hari	7.996	9.523
> 60 hari	39.564	11.081
Total	27.902.795	17.328.302

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan hutang atas pembelian suku cadang, transportasi dan jasa lainnya.

Utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Pihak ketiga		
Rupiah	1.307.001	1.647.273
Dolar Amerika Serikat	335.682	580.534
Yen Jepang	308.512	309.032
Euro Eropa	17.171	29.777
Dolar Singapura	12.122	-
	1.980.488	2.566.616
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Rupiah	31.725	26.657
Total	2.012.213	2.593.273

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai yang diajukan untuk direstitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak.

b. Utang Pajak

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	2.829	6.459
Pasal 21	29.103	63.043
Pasal 23	12.946	13.625
Pasal 26	-	2.699
Pajak pertambahan nilai	149	2.955
Total	45.027	88.781

c. Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Estimasi Penghasilan kena pajak	-	-
<u>Pajak penghasilan dibayar dimuka</u>		
Pajak Penghasilan pasal 22	425.473	650.216
Pajak penghasilan pasal 23	572	1.123
	426.045	651.339
Saldo Awal	1.091.916	1.062.911
Penerimaan atas pemeriksaan pajak tahun 2013 dan 2012	(444.146)	(756.227)
Efektif selisih kurs	(40.009)	133.893
Estimasi tagihan pajak	1.033.806	1.091.916

d. Pemeriksaan tahun pajak 2012 dan 2013

Pada tanggal 11 September 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00078/406/12/092/14 mengenai kelebihan pembayaran PPH pasal 22 dan 23, atas pengajuan restitusi oleh perusahaan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp7.475.307.794 (setara AS\$622.334) dan telah diterima pembayarannya oleh perusahaan pada tanggal 24 Oktober 2014.

Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00054/406/13/092/15 mengenai kelebihan pembayaran PPH pasal 22 dan 23, atas pengajuan restitusi oleh perusahaan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp5.480.765.669 (setara AS\$484.155) dan telah diterima pembayarannya oleh perusahaan pada tanggal 28 Mei 2015.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,5% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (Diaudit).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *installment* 2 sebesar AS\$12.000.000 untuk membiayai modal kerja. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2015.

Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha AS\$63 juta, persediaan AS\$25 juta dan tanah seluas 541.755 meter persegi, mesin dan peralatan dengan nilai perolehan sebesar AS\$483 juta, (Catatan 5, 7, dan 9).

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi rasio keuangan atas rasio EBITDA atas bunga minimum 1 dan rasio utang atas modal maksimal 2. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah memenuhi rasio tersebut.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan aktuaris atas penetapan uang pesangon berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 22 Februari 2015, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pertimbangan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014
Tingkat bunga diskonto	7,9% per tahun
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun
Usia pensiun	55 tahun

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014
	Rupiah
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.825.423.133
Rugi aktuarial yang belum diakui	(13.319.897.417)
Nilai neto liabilitas	23.505.525.716
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan – ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat	1.889.512

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014
	Rupiah
Saldo awal	13.928.693.524
Beban imbalan kerja karyawan	10.687.971.508
Pembayaran aktual untuk imbalan kerja	(1.111.139.316)
Saldo akhir liabilitas	23.505.525.716
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan – ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat	1.889.512

Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014
	Rupiah
Beban jasa kini	8.006.744.611
Beban bunga	2.133.791.665
Rugi aktuarial neto yang diakui	547.435.232
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang	10.687.971.508
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang – ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat	859.162

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014
	Rupiah
Saldo Awal	23.708.796.278
Beban jasa kini	8.006.744.611
Beban bunga	2.133.791.665
Pembayaran aktual untuk imbalan kerja	(1.111.139.316)
Kerugian aktuarial	4.087.229.895
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.825.423.133
Nilai Kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang – ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat	2.960.243

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2015 (Tidak diaudit)

Pemegang saham	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093
Pioneer Atrium Holdings Ltd.	1.523.902.112	31,60%	90.446.030
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38%	50.096.871
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	16,79%	48.049.452
Anton Wiratama (Presiden Direktur)	2.524.500	0,05%	335.732
Muljadi Budiman (Komisaris)	1.204.500	0,02%	160.186
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.006.082	0,02%	133.798
Pemegang saham lain (masyarakat)	51.149.074	1,06%	6.802.291
Total	4.823.076.400	100%	290.705.453

31 Desember 2014 (Diaudit)

Pemegang saham	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093
Pioneer Atrium Holdings Ltd.	1.523.902.112	31,60%	90.446.030
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38%	50.096.871
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	16,79%	48.049.452
Anton Wiratama (Presiden Direktur)	2.524.500	0,05%	335.732
Muljadi Budiman (Komisaris)	1.204.500	0,02%	160.186
Nio Ing Tjung (Direktur)	755.082	0,01%	100.418
Pemegang saham lain (masyarakat)	51.400.074	1,07%	6.835.671
Total	4.823.076.400	100%	290.705.453

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari kebijakan Perusahaan atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perusahaan telah efisien. Kebutuhan permodalan Perusahaan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

c. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek

Pada tanggal 15 Maret 2010, Perusahaan melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam -LK No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998, mengkonversikan pinjaman kepada Teijin Limited (sebelumnya Pemegang saham mayoritas) setara dengan AS\$99.760.000 (yang terdiri dari JP¥7.994.936.000 dan AS\$12.000.000) menjadi saham senilai Rp929.763.200.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 1.859.526.400 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

d. Pengalihan Saham

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", PT Prospect Motor, PT Hermawan Sentral Investama, Pioneer Atrium Holdings Limited dan PT Wiratama Karya Sejati sebagai pemegang saham baru Perusahaan diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham publik.

Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 7 Juni 2010 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-4992/BL 2010 dan telah diumumkan pada tanggal 9 Juni 2010. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 10 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 9 Juli 2010. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 932.250 lembar saham (0,020% dari seluruh saham Perusahaan) yang dibeli dari publik. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp200 per lembar.

Berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, tanggal 31 Mei 2011 jangka waktu pengalihan kembali saham adalah selama 2 (dua) tahun. Sampai dengan tanggal jatuh tempo pengalihan kembali saham (tanggal 9 Juli 2012), para pemegang saham hanya berhasil menjual sebagian saham kepada publik.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saham Perusahaan yang telah berhasil dijual kepada publik adalah sebesar 434.804 lembar. Pada tahun 2014, sisa saham perusahaan yang harus dialihkan ke publik telah berhasil dijual seluruhnya.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan biaya emisi saham sejumlah Rp1.648.715.231 atau setara dengan AS\$191.119 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2000.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. PENJUALAN

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
Produk		
Staple Fiber	59.166.118	100.219.456
Filament Yarn	30.986.223	43.723.431
Chip	3.762.923	8.960.550
RCL	837.861	1.040.826
Total	94.753.125	153.944.263

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
PEMAKAIAN BAHAN		
Bahan baku	54.184.138	104.788.231
Bahan pembantu	2.533.816	3.748.755
Bahan pembungkus	1.844.900	2.497.181
Bahan pemroses	815.280	891.004
Jumlah pemakaian bahan	59.378.134	111.925.171
Upah buruh langsung	2.418.802	2.463.784
BEBAN PABRIKASI		
Bahan tidak langsung	10.695.265	15.301.642
Penyusutan (Catatan 9)	7.166.037	7.069.983
Amortisasi (Catatan 11)	36.822	36.823
Upah buruh tidak langsung	1.262.598	1.377.237
Pemeliharaan	2.912.024	3.961.164
Lain-lain	1.135.455	1.479.372
Jumlah beban pabrikasi	23.208.201	29.226.221
JUMLAH BEBAN PRODUKSI	85.005.137	143.615.176
PERSEDIAAN		
BARANG DALAM PROSES		
DAN BARANG INTERMEDIATE		
Awal periode	5.140.064	7.957.757
Akhir periode	(4.226.078)	(6.345.687)
BEBAN POKOK PRODUKSI	85.919.123	145.227.246
PERSEDIAAN BARANG JADI		
Awal periode	25.457.250	26.027.393
Akhir periode	(15.392.727)	(20.231.049)
BEBAN POKOK PENJUALAN	95.983.646	151.023.590

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
Ongkos angkut dan transportasi	691.152	971.466
Penyusutan (Catatan 9)	142.962	142.962
Klaim pelanggan	36.837	63.276
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	68.640	139.345
Sewa dan asuransi	18.747	20.375
Alat tulis dan perlengkapan kantor	14.380	16.372
Administrasi bank	13.195	20.279
Jamuan	1.029	539
Lain-lain	23.023	21.494
Total	1.009.965	1.396.108

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	810.204	780.353
Biaya tenaga ahli	126.265	143.382
Penyusutan (Catatan 9)	159.483	151.256
Administrasi Bank	61.710	114.825
Penelitian dan pengembangan	25.629	6.686
Perjalanan	15.300	19.360
Alat tulis dan perlengkapan kantor	21.177	22.379
Sewa dan asuransi	6.558	7.792
Lain-lain	115.008	86.802
Total	1.341.334	1.332.835

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan :

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)		31 Desember 2014 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan bank	6.413.415	6.413.415	837.296	837.296
Deposito berjangka yang di batasi penggunaannya	1.736.292	1.736.292	2.311.295	2.311.295
Piutang Usaha				
- Jangka Pendek	24.967.840	24.967.840	31.355.093	31.355.093
- Jangka Panjang	21.963	21.963	119.077	119.077
Piutang lain-lain	318.530	318.530	1.435.491	1.435.491
Aset Lain*)	248.689	248.689	248.689	248.689
Total	33.706.729	33.706.729	36.306.941	36.306.941

*) Akun ini merupakan keanggotaan atas golf

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan (lanjutan) :

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)		31 Desember 2014 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>				
Pinjaman jangka pendek	-	-	25.848.761	25.848.761
Utang usaha	27.902.795	27.902.795	17.328.302	17.328.302
Utang lain-lain	2.012.213	2.012.213	2.593.273	2.593.273
Beban Akrua	1.060.296	1.060.296	1.089.719	1.089.719
Total	30.975.304	30.975.304	46.860.055	46.860.055

Nilai wajar di definisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar di dapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

1. Kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut, kecuali piutang usaha jangka panjang di tetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar sampai dengan sisa umur jatuh tempo.

Estimasi nilai wajar terhadap aset lain di tetapkan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar.

Penilaian dampak signifikan dari suatu masukan (input) tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit), Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar, sehingga Perusahaan tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian jumlah aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

30 Juni 2015 Dalam Mata Uang Asing (Tidak diaudit)

	Rupiah	Yen Jepang	Dolar Singapura	Euro Eropa	Setara dengan Dolar Amerika Serikat
Aset					
Kas dan bank	2.436.263.101	89.915	101	69.929	261.868
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4.237.200.000	-	-	-	317.822
Piutang Usaha	43.181.026.203	-	-	153.450	3.410.765
Piutang lain-lain	274.816.116	-	-	-	20.613
Pajak dibayar dimuka	63.457.430.755	-	-	-	4.759.783
Piutang usaha					
- jangka panjang	13.913.196.969	-	-	-	1.043.594
Estimasi tagihan pajak	13.782.698.024	-	-	-	1.033.806
Total	141.282.631.168	89.915	101	223.379	10.848.251
Liabilitas					
Utang usaha	49.541.089.062	36.797.462	-	-	4.016.586
Utang lain-lain	17.424.943.666	37.761.879	16.316	15.331	1.644.806
Beban akrual	5.825.943.861	-	-	-	436.989
Liabilitas imbalan					
Kerja jangka pendek	9.959.858.391	-	-	-	747.064
Utang pajak	600.303.331	-	-	-	45.027
Liabilitas imbalan					
Kerja jangka panjang	25.529.530.297	-	-	-	1.914.906
Total	108.881.668.608	74.559.341	16.316	15.331	8.805.378
Aset (Liabilitas) Neto	32.400.962.560	(74.469.426)	(16.215)	208.048	2.042.873

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31 Desember 2014 Dalam Mata Uang Asing (Diaudit)

	Rupiah	Yen Jepang	Dolar Singapura	Euro Eropa	Setara dengan Dolar Amerika Serikat
Aset					
Kas dan bank	2.288.756.249	56.077	101	7.477	193.625
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.437.200.000	-	-	-	437.074
Piutang usaha	47.184.036.760	-	-	159.390	3.986.801
Piutang lain-lain	1.426.805.800	864.101	-	-	121.929
Pajak dibayar dimuka	94.772.700.568	-	-	-	7.618.332
Piutang usaha - jangka panjang	14.813.191.240	-	-	-	1.190.771
Estimasi tagihan pajak	13.583.432.155	-	-	-	1.091.916
Total	<u>179.506.122.772</u>	<u>920.178</u>	<u>101</u>	<u>166.867</u>	<u>14.640.448</u>
Liabilitas					
Utang usaha	39.260.317.782	62.680.966	-	-	3.680.720
Utang lain-lain	20.823.689.200	36.913.818	-	24.481	2.012.739
Beban akrual	4.053.513.536	-	-	-	325.845
Liabilitas imbalan Kerja jangka pendek	5.233.574.834	-	-	-	420.705
Utang pajak	1.104.435.640	-	-	-	88.781
Liabilitas imbalan Kerja jangka panjang	23.505.525.716	-	-	-	1.889.512
Total	<u>93.981.056.708</u>	<u>99.594.784</u>	<u>-</u>	<u>24.481</u>	<u>8.418.302</u>
Aset (Liabilitas) Neto	<u>85.525.066.064</u>	<u>(98.674.606)</u>	<u>101</u>	<u>142.386</u>	<u>6.222.146</u>

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung empat tipe risiko: (i) risiko tingkat suku bunga, (ii) risiko nilai tukar mata uang asing, (iii) risiko harga, dan (iv) risiko harga komoditas. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka panjang dan beban yang masih harus dibayar.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

26 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini (lanjutan) :

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat dan kebanyakan biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang AS\$ ke RP, JPY, EUR dan SGD untuk pembelian bahan pembantu. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

(iii) Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu PTA dan MEG. Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia. Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Perusahaan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas diatas.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Selain itu, Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

26 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	<1 tahun	1-2 tahun	2-3 tahun	>3 tahun	Jumlah
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-	-
Utang usaha pihak ketiga	27.902.795	-	-	-	27.902.795
Utang lain-lain					
-Pihak ketiga	1.980.488	-	-	-	1.980.488
-Pihak berelasi	31.725	-	-	-	31.725
Beban Akrua	1.060.296	-	-	-	1.060.296
	30.975.304	-	-	-	30.975.304
31 Desember 2014 (Diaudit)	<1 tahun	1-2 tahun	2-3 tahun	>3 tahun	Jumlah
Pinjaman jangka pendek	25.848.761	-	-	-	25.848.761
Utang usaha pihak ketiga	17.328.302	-	-	-	17.328.302
Utang lain-lain					
-Pihak ketiga	2.566.616	-	-	-	2.566.616
-Pihak berelasi	26.657	-	-	-	26.657
Beban Akrua	1.089.719	-	-	-	1.089.719
	46.860.055	-	-	-	46.860.055

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan sebesar jaminannya.
4. Perusahaan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

26 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan bank dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk *staple fiber*, *chip*, *filamen* dan RCL.

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan dan pajak penghasilan Perusahaan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)

	Staple Fiber	CHIP	Filamen	RCL	Total
Penjualan	59.166.118	3.762.923	30.986.223	837.861	94.753.125
Beban pokok penjualan	60.791.412	3.742.588	30.991.774	457.872	95.983.646
(Rugi) Laba bruto	(1.625.294)	20.335	(5.551)	379.989	(1.230.521)
Penjualan	(549.597)	(16.360)	(441.002)	(3.006)	(1.009.965)
Umum dan administrasi	-	-	-	-	(1.341.334)
Beban penyustan properti investasi	-	-	-	-	(15.108)
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	-	-	-	(205.229)
Lain-lain – neto	-	-	-	-	249.026
Rugi usaha	-	-	-	-	(3.553.131)
Penghasilan bunga	-	-	-	-	16.966
Beban keuangan	-	-	-	-	(222.295)
Rugi sebelum manfaat pajak	-	-	-	-	(3.758.460)
Manfaat pajak	-	-	-	-	251.316
Tanggungan	-	-	-	-	(3.507.144)
Rugi enam bulan berjalan	-	-	-	-	(3.507.144)
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Total rugi komprehensif enam bulan berjalan	-	-	-	-	(3.507.144)
Aset segmen					320.995.772
Liabilitas segmen					36.766.985

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)

	Staple Fiber	CHIP	Filamen	RCL	Total
Penjualan	100.219.456	8.960.550	43.723.431	1.040.826	153.944.263
Beban pokok penjualan	96.770.967	9.044.376	44.525.184	683.063	151.023.590
Laba (rugi) bruto	3.448.489	(83.826)	(801.753)	357.763	2.920.673
Penjualan Umum dan administrasi	(849.171)	(32.029)	(511.985)	(2.923)	(1.396.108)
Beban penyusutan properti investasi	-	-	-	-	(1.332.835)
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	-	-	-	30.696
Lain-lain – neto	-	-	-	-	11.215
Laba usaha	-	-	-	-	218.533
Penghasilan bunga	-	-	-	-	18.580
Beban keuangan	-	-	-	-	(526.664)
Rugi sebelum manfaat pajak	-	-	-	-	(289.551)
Manfaat pajak	-	-	-	-	-
Tangguhan	-	-	-	-	310.559
Laba enam bulan berjalan	-	-	-	-	21.008
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Total laba komprehensif enam bulan berjalan	-	-	-	-	21.008
Aset segmen					351.906.398
Liabilitas segmen					59.530.426

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan (Catatan 2d).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan	Pihak berelasi
Hubungan kepemilikan melalui PT Prospect Motor	PT Dunia Express Transindo
Hubungan pengendalian kegiatan Perusahaan	Dewan Komisaris dan Direksi

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Liabilitas		
<u>Utang lain-lain</u>		
PT Dunia Express Transindo	31.725	26.657
Total liabilitas kepada pihak berelasi	31.725	26.657
Total liabilitas	36.766.985	52.578.695
Persentase total liabilitas kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas	0,09%	0,05%
	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi	267.022	194.324

29. LABA-RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba-rugi per saham dasar:

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)		
	<u>Rugi enam bulan berjalan</u>	<u>Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar</u>	<u>Rugi per lembar saham</u>
Rugi enam bulan berjalan per lembar saham dasar	(3.507.144)	4.823.076.400	(0,00073)
	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)		
	<u>Laba enam bulan berjalan</u>	<u>Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar</u>	<u>Laba per lembar saham</u>
Laba enam bulan berjalan per lembar saham dasar	21.008	4.823.076.400	0,00001

30. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan di otorisasi untuk di terbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2015